

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen-instrumen penelitian dengan tujuan mengetahui jawaban dari hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2009:8)

Menurut Williams, penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada peneliti untuk melakukan sendiri kegiatan dilapangan, untuk membantu peneliti memahami konteks dan berbagai perspektif dari objek penelitian dan memakai sumber data yang relevan (Hardani,dkk. 2020:19)

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas bukan kuantitas, yang datanya diperoleh melalui wawancara, observasi langsung maupun tidak langsung dan melalui dokumen-dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih berfokus pada pengamatan dengan mengamati mengenai bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berfokus pada pelaksanaan fungsi humas yang dilakukan Diskominfo Kabupaten

Sukoharjo khususnya dalam konten lokal yang terdapat pada media sosial instagram milik Diskominfo Kabupaten Sukoharjo.

3.2 Unit Analisis Data

Unit analisis data yang menjadi fokus penelitian ini adalah Dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) Kabupaten Sukoharjo dan data pendukung diperoleh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), media sosial dan website yang dimiliki oleh Diskominfo Kabupaten Sukoharjo.

3.3 Data Riset

Terdapat dua jenis data riset, data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer merupakan data yang langsung didapat dari pihak pertama (Hardani, dkk. 2020:150). Dalam penelitian ini data primer yaitu Informasi mengenai jumlah pegawai pada sub bagian Sistem Informasi di Diskominfo Kabupaten Sukoharjo, informasi mengenai pengelola akun instagram @diskominfo.skh, informasi mengenai pembuatan akun instagram @diskominfo.skh , informasi mengenai jumlah *followers* dan *following* pada akun instagram @diskominfo.skh, informasi mengenai jumlah unggahan pada tahun 2022 dalam periode Januari – September pada akun instagram @diskominfo.skh.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2009:137). Data sekunder dikumpulkan peneliti dengan data-data yang sudah ada. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari data-data yang sudah ada, dapat melalui dokumen resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder adalah: 3 Peraturan Bupati/Walikota Daerah Kabupaten tentang tugas dan fungsi, Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 83 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo, Peraturan Menteri (Permen) Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) No. 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah, unggahan yang disebarluaskan oleh humas Diskominfo Kabupaten Sukoharjo melalui media sosial dan website, buku, jurnal dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Komunikasi Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sukoharjo.

3.4 Teknik Pengambilan Data Riset

Pengambilan data riset adalah hal yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik metode pengumpulan data, yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain adalah pelaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa (Noor, 2011:140). Pada tahap Observasi, peneliti mengamati tugas dan fungsi humas Diskominfo pada 3 objek Kabupaten meliputi Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemasang dan Kabupaten Sukoharjo. Kemudian peneliti membandingkan tugas dan fungsi humas ketiga objek dengan tugas dan fungsi humas yang sesuai dengan Permenpan Nomor 30 Tahun 2011 yang menjadi pembanding dan dengan demikian peneliti memutuskan untuk berfokus pada fungsi humas Diskominfo Kabupaten Sukoharjo.

2. Dokumentasi

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengambilan data riset. Metode Dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada (Hardani,dkk. 2020:149). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau video pada suatu objek penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses dokumentasi melalui Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 83 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo, dilengkapi juga dengan data yang diambil melalui media sosial dan

website yang dimiliki oleh humas Diskominfo Kabupaten Sukoharjo, dan terfokus pada media sosial instagram.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data menurut Miles & Huberman, yang mengatakan bahwa terdapat tiga langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang didalamnya terdapat proses menggolongkan, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga terdapat kesimpulan dan diverifikasi (Hardani, dkk. 2020:164). Data yang sudah direduksi akan dilanjutkan ke tahap penyajian data.

2. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi yang disusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan lalu pengambilan tindakan, pada penelitian kualitatif, biasanya data akan berbentuk teks naratif (Hardani, dkk. 2020:167). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah tahap dimana sekumpulan informasi yang terorganisir memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dari langkah menganalisis penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Asumsi dan simpulan yang awalnya masih bersifat sementara akan diperkokoh oleh data-data yang sudah ditemukan oleh peneliti di lapangan dan kemudian menghasilkan kesimpulan akhir.

3.6 Kerangka Berpikir

